

**PENILAIAN ACUAN PATOKAN
dan
PENILAIAN ACUAN NORMATIF**

PENGOLAHAN DAN KONVERSI SKOR MENTAH MENJADI SKOR STANDAR (NILAI)

1. PENGOLAHAN DAN KONVERSI SKOR MENTAH MENJADI NILAI DILAKUKAN DENGAN MENGACU PADA KRITERIUM ATAU CRITERION (PATOKAN) DIKENAL DENGAN CRITERION REFERENCED EVALUATION (PAP) ATAU PENGOLAHAN DAN KONVERSI SKOR MENTAH MENJADI NILAI DILAKUKAN DENGAN MENGACU PADA NORMA ATAU KELOMPOK DIKENAL DENGAN NORM REFERENCED EVALUATION (PAN)

PENGOLAHAN DAN KONVERSI SKOR MENTAH MENJADI SKOR STANDAR (NILAI)

2. PENGOLAHAN DAN KONVERSI SKOR MENTAH MENJADI NILAI DAPAT MENGGUNAKAN BERBAGAI MACAM SKALA:
 - Skala lima (Stanfive) yaitu nilai standar berskala lima atau nilai huruf A, B, C, D, F
 - Skala sembilan (stanine) yaitu nilai standar berskala sembilan dimana rentangan nilainya mulai dari 1 sampai dengan 9 (tidak ada nilai 0 dan 10)
 - Skala sebelas (stanel/ standard eleven) yaitu rentangan nilai mulai dari 0 sampai dengan 10
 - Z score (nilai standar z)
 - T score (nilai standar T)

PAP

Asumsi:

1. Hal-hal yang harus dipelajari testee mempunyai struktur hirarki tertentu dan masing-masing taraf harus dikuasai secara baik sebelum testee sampai pada taraf selanjutnya
2. Tester dapat mengidentifikasi masing-masing taraf itu sampai tuntas sehingga dapat disusun alat pengukurnya

Cara Perhitungan

Nilai yang akan diberikan pada testee didasarkan pada standar mutlak artinya pemberian nilai pada testee dilaksanakan dengan jalan membandingkan antara skor mentah dengan Skor Maksimum Ideal (SMI) yang mungkin dapat dicapai oleh testee jika seluruh soal tes dapat dijawab dengan betul.

Cara Perhitungan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Mentah}}{\text{Skor Maksimum Ideal}} \times 100$$

Contoh

NOMOR SOAL	BENTUK TES	JML BUTIR SOAL	BOBOT JAWABAN BETUL	SKOR
01-10	Tes obyektif/true-false	10	1	10
11-20	Tes obyektif/matching	10	1	10
21-30	Tes obyektif/completion	10	1	10
31-40	MCI model melengkapi 5 pilihan	10	1	10
41-50	MCI model melengkapi berganda	10	1,5	15
51-60	MCI model asosiasi 5 pilihan	10	1,5	15
61-70	MCI model analisis hub antar hal	10	2	20
71-75	MCI model analisis kasus	5	4	20
76	Tes uraian	1	10	10
	Skor Maksimum Ideal			120

Contoh

Nomor Urut Siswa	Skor Mentah
1	60
2	40
3	80
4	30
5	75
6	52
7	59
8	71
9	41
10	58

Contoh

Nomor Urut Siswa	Skor Mentah	Nilai dengan menggunakan PAP
1	60	$60/120 \times 100 = 50$
2	40	$40/120 \times 100 = 33$
3	80	$80/120 \times 100 = 67$
4	30	$30/120 \times 100 = 25$
5	75	$75/120 \times 100 = 62$
6	52	$52/120 \times 100 = 43$
7	59	$59/120 \times 100 = 49$
8	71	$71/120 \times 100 = 59$
9	41	$41/120 \times 100 = 34$
10	58	$58/120 \times 100 = 48$

PATOKAN NILAI HURUF

NILAI HURUF	RENTANG NILAI
A	80 KE ATAS
B	66 – 79
C	56 – 65
D	46 – 55
E	45 KE BAWAH

PAN

Asumsi:

1. Pada setiap populasi peserta didik yang sifatnya heterogen (berbeda jenis kelamin, latar belakang pendidikan, status sosial dsb) akan selalu didapati kelompok atas, tengah, rendah yang distribusinya membentuk kurva normal. Artinya pada setiap kegiatan pengukuran dan penilaian hasil belajar sebagian besar dari peserta didik tersebut nilai hasil belajarnya memusat di sekitar nilai pertengahan dan hanya sebagian kecil saja yang nilainya sangat tinggi atau sangat rendah.
2. Tujuan evaluasi hasil belajar adalah untuk menentukan posisi relatif dari para testee .

Langkah-Langkah Perhitungan

1. Mengatur, menyusun, dan menyajikan skor-skor mentah hasil ujian dalam bentuk Tabel Distribusi Frekuensi
2. Menghitung **nilai rata-rata hitung** yang melambangkan prestasi kelompok dan **deviasi standar** yang mencerminkan variasi dari skor-skor mentah
3. Mengubah skor-skor mentah menjadi nilai standar
4. Membuat tabel konversi
5. Mengkonversi skor-skor mentah menjadi nilai standar

Tabel Distribusi Frekuensi

1. Cari skor mentah tertinggi (H)
2. Cari skor mentah terendah (L)
3. Cari $R = (H-L) + 1$
4. Cari i dengan rumus:

R

___ = 10 sampai dengan 20

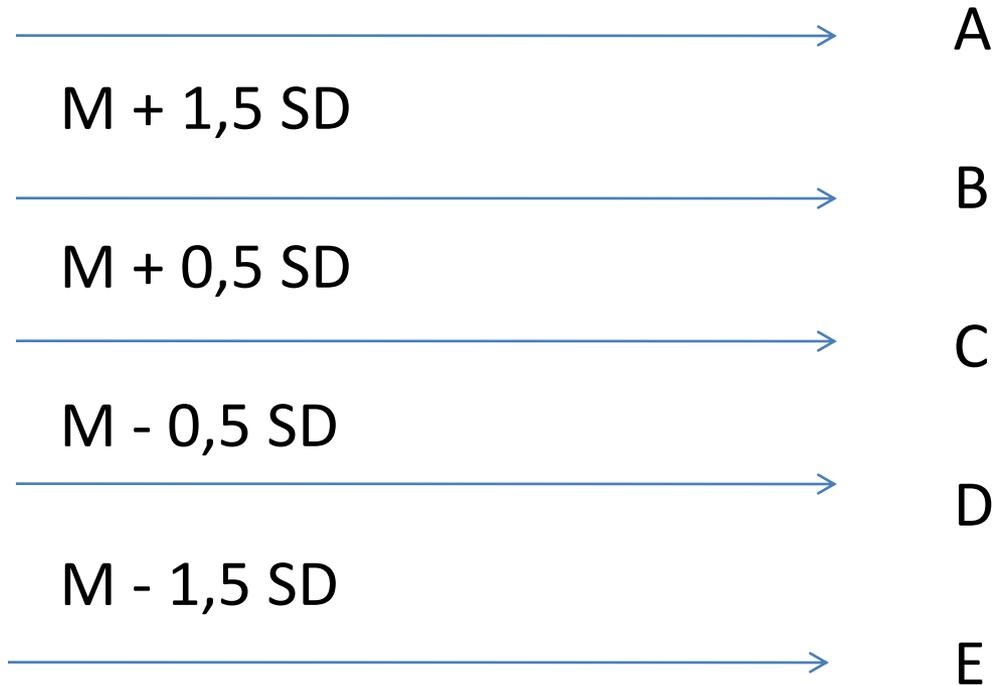
i

Mean dan Deviasi Standar

$$Mx = M' + i \left\{ \frac{\sum fx'}{N} \right\}$$

$$SDx = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left\{ \frac{\sum fx'}{N} \right\}^2}$$

Mengubah skor mentah - nilai standar (skala 5)



Mengubah skor mentah - nilai standar (skala 9)

$M + 1,75 \text{ SD}$	9
$M + 1,25 \text{ SD}$	8
$M + 0,75 \text{ SD}$	7
$M + 0,25 \text{ SD}$	6
$M - 0,25 \text{ SD}$	5
$M - 0,75 \text{ SD}$	4
$M - 1,25 \text{ SD}$	3
$M - 1,75 \text{ SD}$	2
	1

Mengubah skor mentah - nilai standar (skala 11)

$M + 2,25 \text{ SD}$	10
$M + 1,75 \text{ SD}$	9
$M + 1,25 \text{ SD}$	8
$M + 0,75 \text{ SD}$	7
$M + 0,25 \text{ SD}$	6
$M - 0,25 \text{ SD}$	5
$M - 0,75 \text{ SD}$	4
$M - 1,25 \text{ SD}$	3
$M - 1,75 \text{ SD}$	2
$M - 2,25 \text{ SD}$	1
	0

Membuat Tabel Konversi

Skor Mentah	Nilai Huruf
Skor – skor	A
Skor – skor	B
Skor – skor	C
Skor – skor	D
Skor – skor	E

Membuat Tabel Konversi

Skor Mentah	Nilai Stanel 9	Nilai Stanel 11
Skor – skor	9	10
Skor – skor	8	9
Skor – skor	7	8
Skor – skor	6	7
Skor – skor	5	6
Skor – skor	4	5
Skor – skor	3	4
Skor – skor	2	3
Skor – skor	1	2
Skor – skor		1
Skor – skor		0

Konversi Skor Mentah – Nilai Standar

No Urut Siswa/ Nama Siswa	Skor Mentah	Nilai Stanel
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		
dst		